

ABSTRAK

Permukiman merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang memiliki peran strategis dan sangat berkaitan dengan kualitas hidup. Permukiman saat ini dihadapkan pada permasalahan seperti penurunan kualitas permukiman, kekumuhan, maupun legalitas terutama di kawasan perkotaan yang secara langsung berakibat pada kualitas hidup penduduknya. Salah satu daerah yang mengalami permasalahan permukiman berkualitas buruk (kumuh ringan) adalah Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Menurut data Dinas Perumahan dan Permukiman Jawa Tengah tahun 2023 permukiman kumuh di Wiradesa adalah seluas 17,03 Hektar atau 6% dari seluruh luas permukiman kumuh di Kabupaten Pekalongan. Lebih jauh penelitian terkait analisis kualitas permukiman perlu dilakukan di Kecamatan Wiradesa sebab melalui analisis ini maka dapat diketahui kondisi riil di lapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kualitas blok permukiman di Kecamatan Wiradesa berdasarkan parameter fisik kualitas blok permukiman.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis spasial weighted overlay dengan melakukan skoring dan pembobotan pada setiap parameter kualitas blok permukiman dengan memanfaatkan teknologi penginderaan jauh dan SIG. Data parameter fisik meliputi variabel pola kepadatan bangunan, keteraturan bangunan, lebar jalan masuk, jenis permukaan jalan, vegetasi penutup, dan lokasi permukiman berasal dari analisis interpretasi citra satelit sedangkan data parameter fisik lainnya yang berupa variabel banjir/genangan, sanitasi, kualitas air minum, tempat pembuangan sampah, dan saluran air hujan/limbah berasal dari jawaban 16 responden pada kegiatan wawancara singkat dan plotting kondisi riil permukiman pada peta blok permukiman yang disediakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 499 blok permukiman di Kecamatan Wiradesa memiliki tiga kondisi kualitas permukiman yang berbeda yaitu blok permukiman berkualitas baik, sedang, dan buruk. Sebanyak 300 blok permukiman dengan kualitas baik atau dengan total luas 74,66% (552,95 Hektar) dari seluruh luas permukiman ditemukan menyebar di seluruh kelurahan/desa. Pada kelas kualitas blok permukiman sedang sebesar 20,74% (154,98 Hektar) dari total luas permukiman, sedangkan blok permukiman berkualitas buruk sebesar 4,58% (33,96 Hektar) atau tersebar di 39 blok permukiman. Blok permukiman dengan kualitas buruk dan sedang banyak ditemukan pada bagian utara Kecamatan Wiradesa yang berdekatan dengan pusat aktivitas di sepanjang Jalan Pantura A. Yani, sedangkan blok permukiman dengan kualitas baik mendominasi kawasan permukiman pedesaan di bagian selatan. Penggunaan citra satelit dengan resolusi tinggi terbukti dapat menilai dan memberi gambaran detail kualitas permukiman pada skala blok permukiman. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka masih diperlukan upaya-upaya dalam meningkatkan kualitas permukiman dengan memperhatikan kelengkapan dan kualitas infrastruktur khususnya pada 39 blok permukiman dengan kualitas buruk.

Kata Kunci : Permukiman, Kualitas Blok Permukiman, SIG, Penginderaan Jauh